

Student Perceptions of the Impact of English Language Films on English Language Ability

Adam Saputra ¹, Leni Hardiyanti Tri Wanodya ², Najwa Isnaini ³

Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia^{1,2,3}

*E-mail: 2142820039@polinema.ac.id

Abstract

English is an international language that can be learned by various methods, one of which is through English-language films. In this modern era, the majority of young people who watch English-language movies are becoming more and more angry. Therefore, the study was conducted with the aim of identifying and analyzing the impact of English-language films in improving students' ability to speak English according to student perceptions. The study also aims to find out the effectiveness of English-language films as a learning medium. The researchers used methods of qualitative approaches and quantitative data by sharing questionnaires. The subject of this research is a student of the Polytechnic State Malang. The results of this study are that English-language films have an impact on students' English language skills through improved and new vocabulary understanding as well as improved English skills in general. In addition, most students also showed an interest in learning English through watching English-language films so that English language films were effective enough to be used as a learning medium in English.

Keywords: student perception, English-language movies, English language skills

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang pembelajarannya dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah melalui film berbahasa Inggris. Di era modern ini, mayoritas anak muda yang menonton film berbahasa Inggris semakin marak. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak film berbahasa Inggris dalam peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris menurut persepsi mahasiswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas film berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dan data kuantitatif dengan membagikan kuesioner. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Malang. Hasil penelitian ini adalah film berbahasa Inggris memiliki pengaruh terhadap kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa melalui peningkatan dan pemahaman kosakata baru serta peningkatan kemampuan bahasa Inggris secara umum. Selain itu sebagian besar mahasiswa juga menunjukkan minat dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui tontonan film berbahasa Inggris sehingga film berbahasa Inggris cukup efektif untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, film berbahasa Inggris, kemampuan berbahasa Inggris



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([Attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Introduction

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi internasional. Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam memperluas cakrawala di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada era modern ini, perkembangan informasi terutama dalam bidang bahasa yang semakin

pesat dan mutakhir haruslah diimbangi dengan kemampuan untuk menyerap informasi tersebut dengan efektif dan efisien. Penyebaran informasi terbaru dan up to date disajikan dengan menggunakan bahasa internasional khususnya bahasa Inggris sehingga dapat dipahami oleh semua orang di seluruh dunia. Tak hanya itu, ketertarikan terhadap bahasa Inggris membuat masyarakat termasuk mahasiswa mengikuti tren budaya barat, salah satunya adalah film berbahasa Inggris.

Pada era teknologi ini, film menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat digemari anak muda. Film dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat menarik perhatian mahasiswa sehingga mereka menjadi lebih terfokuskan terhadap materi pembelajaran (Saufi & Rizka, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui media film dengan antusias. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, film merupakan sebuah lakon atau cerita gambar hidup (Kemendikbud, 2022). Film dapat dikatakan sebagai dokumentasi mengenai suatu peristiwa bersejarah yang mengandung nilai-nilai seni budaya dan makna khusus agar dapat menjadi media dalam menyampaikan suatu pesan atau pendidikan. Oleh karena itu, tak hanya berpatokan pada buku saja, akan tetapi film juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satunya adalah film berbahasa Inggris yang dapat mempermudah atau menarik minat dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Sebagai industri, film adalah sesuatu yang merupakan bagian dari produksi ekonomi suatu masyarakat dan ia mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya. Sebagai komunikasi, film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan. Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya (Sobur, 2013).

Berdasarkan penelitian (Widjayati, 1993) yang berjudul Pengaruh Film-film Barat Terhadap Pengembangan Kemampuan Mendengarkan dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa Jurusan Bahasa & Sastra Inggris FISIP Universitas Airlangga. Penelitian tersebut merupakan penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan rancangan "The Statio Group Comparison: Randomized Control-Group Only Design" yang menggunakan metode deskriptif kualitatif namun juga menggunakan data kuantitatif. Data tersebut diperoleh dari wawancara dengan perangkat kuesioner tertutup. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa melalui tayangan-tayangan film berbahasa Inggris, mahasiswa tidak mengalami perbedaan yang signifikan dalam kemampuan "auditory comprehension" mereka. Perilaku mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FISIP Universitas Airlangga dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan melalui film tayangan menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan. Pengaruh tayangan film-film barat terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dalam bahasa Inggris seperti vocabulary, pronunciation, comprehension, dan oral communication menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah. Pertama, persepsi mahasiswa terhadap dampak film berbahasa Inggris dalam peningkatan kemampuan mahasiswa bahasa Inggris. Kedua, persepsi mahasiswa terhadap efektivitas film berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran.

Methods

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan survei berbentuk kuesioner kepada mahasiswa Politeknik Negeri Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada 19 November 2022 sampai dengan 29 November 2022. Jumlah keseluruhan responden sebanyak 10 mahasiswa. Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner. Data tersebut dijadikan alat untuk mengetahui dampak film berbahasa Inggris dalam peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris menurut persepsi mahasiswa.

Results and Discussions

Setelah mendapatkan data melalui kuesioner, berikut ini pemaparan hasil dan pembahasannya.

Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Film Berbahasa Inggris dalam Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Bahasa Inggris

Menonton film berbahasa Inggris berdampak positif terhadap kemampuan bahasa Inggris sebagian besar dari partisipan. Pernyataan ini dibuktikan dengan data dari kuesioner dimana mahasiswa menyatakan bahwa mereka dapat menambah kosa kata baru dengan menonton film berbahasa Inggris (Sukirlan et al., 2019). Pada saat menonton film, mahasiswa tidak mengetahui semua kosa kata yang ada di film tersebut. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan untuk menambah kosakata atau vocabulary dalam bahasa Inggris. Hal ini selaras dengan teori Bouman dalam jurnal (Widjayati, 1993) yang berpendapat bahwa ketika seseorang menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi, terdapat tanda-tanda verbal dan visual. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan situasi, waktu, dan maksud tertentu. Oleh karena itu, dalam pengungkapan maksudnya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris.

Setelah para mahasiswa dapat menambah kosakata baru melalui tontonan film berbahasa Inggris, dampak yang dirasakan adalah mereka dapat memahami arti dari kosakata tersebut. Film berbahasa Inggris yang menampilkan audio visual serta dilengkapi dengan subtitle bahasa Inggris dapat membantu mahasiswa dalam memahami makna dan ejaan kosakata baru sehingga kegiatan tersebut dapat memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris seperti kemampuan reading, speaking, dan listening (Marcelina, 2022). Mahasiswa mencari tahu makna dari kosakata baru tersebut dengan menggunakan kamus mereka masing-masing, sehingga mereka dapat meningkatkan pemahaman kosakata dalam bahasa Inggris. Tak hanya itu, mahasiswa juga berusaha memahami kosakata yang tidak diketahui dari alur cerita film berbahasa Inggris.

Menurut persepsi Mahasiswa Politeknik Negeri Malang, film berbahasa Inggris juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara umum terutama pada kemampuan listening. Hal ini dikarenakan mahasiswa secara langsung menerima informasi dalam bentuk gambar sekaligus suara berbahasa Inggris, sehingga mereka dapat merekam dan mengingat informasi tersebut. Salah satu pengetahuan dasar terpenting yang harus dimiliki dalam belajar bahasa adalah kemampuan mendengarkan. Mahasiswa dituntut untuk mengenali dan memahami pembicaraan dalam film agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyerap informasi yang ada pada film tersebut. Selain itu, kemampuan mendengarkan tidak hanya untuk memahami makna yang ada dalam suatu pesan, akan tetapi juga untuk memahami pelafalan, tata bahasa, dan kosakata (Widjayati, 1993).

Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Film Berbahasa Inggris sebagai Media Pembelajaran

Menurut persepsi mahasiswa, pembelajaran bahasa Inggris lebih mudah dengan menonton film berbahasa Inggris. Belajar menjadi menyenangkan dengan menonton film berbahasa Inggris (Wahya, I Ketut, Wardah, 2019). Hal ini merupakan inovasi dari metode pembelajaran karena sebagian besar mahasiswa bosan dengan cara belajar yang seperti itu-itu saja. Dengan menonton film, metode pembelajaran mereka menjadi lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi mahasiswa dalam belajar. Meskipun kebanyakan dari mahasiswa menonton film berbahasa Inggris dalam rentang waktu yang tidak sering, tetapi hal tersebut sudah menunjukkan minat mereka dalam menonton film berbahasa Inggris. Dalam penelitian (Aritonang, 2008) menyebutkan bahwa menurut Usman, minat merupakan salah satu pengaruh besar dalam pembelajaran dikarenakan hal ini berkaitan dengan kemauan mahasiswa dalam mempelajari sesuatu yang diminatinya. Jika mahasiswa tidak berminat untuk melakukan sesuatu, maka mereka tidak akan mempelajari hal tersebut. Adanya minat yang merupakan suatu sifat relatif yang menetap pada seseorang, dapat meningkatkan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Minat menonton film berbahasa Inggris erat kaitannya dengan motivasi mahasiswa. Dari hasil yang didapat bahwa menurut sebagian besar partisipan yang telah menjawab pertanyaan pada kuesioner, film berbahasa Inggris dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris lagi dan

lagi. Hal ini dikarenakan mereka sudah mengetahui alur cerita dari film tersebut maka mereka akan merasa puas dan ingin menonton film dengan judul yang berbeda agar bisa menambah kemampuan berbahasa Inggris mereka. Pada jurnal penelitian (Aritonang, 2008) yang mengutip pendapat Sardiman Ridwan, menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Di era teknologi saat ini masyarakat terutama remaja banyak yang mengikuti tren di media sosial sehingga hal ini dapat mempunyai pengaruh yang besar, terhadap perkembangan berbahasa Inggris mereka. Menurut persepsi mahasiswa, tontonan film berbahasa Inggris cukup efektif sebagai media pembelajaran. Walaupun disisi lain mahasiswa berpendapat bahwa mereka dapat melatih kemampuan listening mereka dengan melihat film berbahasa Inggris (Nurmala, 2019). Akan tetapi hal ini perlu dimaksimalkan lagi sehingga pemanfaatan film sebagai media pembelajaran dapat bekerja dengan optimal. Selain listening, ketrampilan berbahasa Inggris ini juga dapat diasah dengan membaca artikel, subtitle film atau cerita fiksi dalam berbahasa Inggris, akan tetapi tidak semua orang suka membaca. Oleh karena itu, film sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa. Dari keseluruhan hasil tersebut, dapat membuktikan bahwa pembelajaran melalui film berbahasa Inggris cukup efektif terhadap mahasiswa Politeknik Negeri Malang. Hal ini selaras dengan penelitian dengan teori Hall (Widjayati, 1993) menyatakan bahwa film atau video merupakan sarana yang paling efektif untuk belajar bahasa secara komunikatif. Cara ini merupakan kolaborasi antara audio dan visual yang dapat menggambarkan situasi kehidupan yang nyata dengan bahasa sehari-hari sehingga penerapannya dapat lebih dipahami.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak film berbahasa Inggris pada kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa angkatan 2021 Politeknik Negeri Malang, dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini, ditemukan hasil baru yaitu film berbahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. Dimana hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Widjayati, 1993) sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa tidak mengalami perubahan terhadap tontonan film berbahasa Inggris. Menurut persepsi sebagian besar mahasiswa, film berbahasa Inggris memiliki pengaruh terhadap kemampuan berbahasa Inggris mereka melalui peningkatan kosakata baru sehingga mereka dapat mencari tahu arti dari kosakata tersebut. Sebagian mahasiswa menunjukkan minat dan motivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui tontonan film berbahasa Inggris, sehingga film berbahasa Inggris cukup efektif untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dalam bahasa Inggris menurut persepsi sebagian besar mahasiswa. Akan tetapi hal ini perlu ditingkatkan lagi karena masih ada beberapa mahasiswa yang menjadikan film berbahasa Inggris hanya sekedar sebagai tontonan saja, bukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyarankan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi sekaligus tren yang ada sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan mereka terutama dalam berbahasa Inggris. Tidak hanya sebagai tontonan saja, akan tetapi film berbahasa Inggris juga dapat dijadikan media dalam belajar bahasa Inggris. Bagi staf pengajar, peneliti menyarankan untuk lebih mengeksplor metode pembelajaran yang bervariasi agar mahasiswa dapat meningkatkan dan memaksimalkan kemampuan mereka dalam belajar bahasa Inggris dengan cara yang lebih inovatif serta menyenangkan. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk lebih memperdalam penelitiannya tentang dampak film berbahasa Inggris pada kemampuan berbahasa Inggris agar pembelajaran melalui film berbahasa Inggris dapat lebih dimaksimalkan.

References

- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10, 11–21. https://www.academia.edu/9717290/Minat_dan_Motivasi_dalam_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Siswa
- Kemendikbud. (2022). Film. Kemendikbud.Go.Id. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/film> Marcelina, B. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris dengan Menonton Film. *Kumparan.Com.* <https://kumparan.com/brigitta-marcelina/meningkatkan-kemampuan-berbahasa-inggris-dengan-menonton-film-1yL3H96Rrm1/full>
- Musyafa'ah, L., & Dzulkarnain, D. (2023). Application of Interpersonal Communication with an Andragogical Approach in Improving the English Competence of Dhuafa Orphans. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1), 92-99.
- Musyafa'ah, L. (2017). THE APPLICATION OF ANDRAGOGY APPROACH WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION IN ENGLISH COMPETENCY ACHIEMENT. In Proceeding the International Conference on Education Innovation (Vol. 1, No. 1, pp. 464-469).
- Musyafa'ah, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS). *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 211-217.
- Nurmala, D. (2019). Media Film Berbahasa Inggris Dalam Pembelajaran Listening. Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 963–968.
- Saufi, I. A. M., & Rizka, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 55–59. <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>
- Sobur, A. (2013). Kajian Teori Film. Alex Sobur. http://repository.unpas.ac.id/41631/4/BAB_II.pdf
- Sukirlan, M., Septina, & Adelina, H. (2019). Peningkatan Penguasaan Kosakata dengan Film Berbahasa Inggris Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Belalau. 1, 1–15.
- Wahya, I Ketut, Wardah, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Media Permainan Ulartingga. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 16(1), 149–158. <https://doi.org/10.36733/jsp.v1i1.463>
- Widjayati, T. (1993). ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga Skripsi Pengaruh Penayangan Film-Film Barat Terhadap Pengembangan Kemampuan Mendengarkan Dalam Bahasa Inggris Pada Mahasiswa.